

## ABSTRACT

NI KETUT SRI BUDHI DWI MARLENI. **The Contribution of Maria's Characterization and Past Sexual Experiences to Her Female Orgasmic Disorder as Seen in Paulo Coelho's *Eleven Minutes***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2010.

This thesis analyzes Paulo Coelho's novel entitled *Eleven Minutes*. The writer discusses Maria, the main character in the novel, who suffers from female orgasmic dysfunction. Maria's sexual experiences and behavior take the major part on her illness since they are related to her inability in reaching orgasm through sexual intercourse.

This study is aimed to solve three problems. The first problem is the characterization of Maria as the main character in the novel. The second problem is how Maria's past sexual experiences are described and the last one is how Maria's characterization and past sexual experiences contribute to her sexuality disorder.

The data of this research are Paulo Coelho's novel entitled *Eleven Minutes* and other sources which are closely related to the study. Psychoanalytic approach is used in analyzing this study. The main character, Maria is examined by using psychoanalysis method to know how her mind, behavior and sexual instinct work.

This study finds that Maria is young woman who is beautiful. She is also a high motivated young woman. She has high curiosity on sexuality since she is unable to have orgasm through sexual intercourse. In her childhood and adolescence years, she has experienced a lot of sexual experiences such as falling in love, kissing, masturbating and love making. She is obsessed to the pleasure of masturbating. She works as a prostitute to have orgasm through sexual intercourse. However, she only has orgasm twice. The first orgasm she gets from her client, Terence who only rubs her clitoris and does not penetrate her. The second one also she gets from her client, Ralf Hart who penetrates her and rubs her clitoris as well. Both orgasms she gets are clitoral orgasms. She cannot achieve vaginal orgasm. Maria has a sexual disorder called *Female Orgasmic Disorder* (FOD), when a woman cannot reach orgasm through sexual intercourse. Maria is unable to have orgasm because she uses to masturbate since she is at very young age.

## ABSTRAK

NI KETUT SRI BUDHI DWI MARLENI. **The Influence of Maria's Childhood and Adolescence Sexual Experiences on Her Female Orgasmic Disorder as Seen in Paulo Coelho's *Eleven Minutes***. Yogyakarta: Department of English Letters, Faculty of Letters, Sanata Dharma University, 2010.

Skripsi ini menganalisis novel Paulo Coelho yang berjudul *Eleven Minutes*. Penulis mendiskusikan Maria, tokoh utama dalam novel ini, yang mengalami disfungsi orgasme wanita. Pengalaman dan perilaku seksual Maria menjadi penyebab utama dalam ketidakmampuannya mencapai orgasme melalui hubungan seksual.

Penelitian ini bertujuan untuk memecahkan tiga permasalahan. Permasalahan pertama berkaitan dengan perwatakan Maria sebagai tokoh utama dalam novel. Permasalahan kedua berkaitan dengan penggambaran pengalaman seksual Maria di masa lalu dan permasalahan yang terakhir berkaitan dengan pengaruh perwatakan Maria dan pengalaman-pengalaman seksual tersebut terhadap kelainan seksualitasnya.

Data-data penelitian ini antara lain novel *Eleven Minutes* karya Paulo Coelho dan sumber-sumber lain yang erat kaitannya dengan penelitian ini. Pendekatan psikoanalisis diterapkan dalam analisis. Tokoh utama dalam novel yaitu Maria diteliti dengan metode psikoanalisis untuk mengetahui cara kerja pikiran, perilaku, dan insting seksualnya.

Penelitian ini menemukan bahwa Maria adalah seorang wanita muda yang cantik. Dia juga merupakan seorang wanita muda yang memiliki motivasi tinggi. Dia memiliki rasa penasaran yang tinggi dalam hal seksualitas karena dia tidak bisa orgasme melalui hubungan seksual. Di masa kanak-kanak dan remajanya, dia telah mengalami banyak pengalaman seksual seperti jatuh cinta, berciuman, bermasturbasi, dan bercinta. Dia terobsesi pada kenikmatan yang ia peroleh dari bermasturbasi. Dia bekerja sebagai seorang pekerja seksual untuk mendapat orgasme melalui hubungan seksual. Namun, dia hanya orgasme dua kali. Orgasme pertama didapatnya dari seorang klien, Terence yang hanya menggosok klitorisnya tanpa melakukan penetrasi. Orgasme kedua juga dia dapat dari kliennya, Ralf Hart yang melakukan penetrasi sekaligus menggosok klitorisnya. Kedua orgasme yang ia alami merupakan orgasme klitoral. Dia tidak bisa mendapatkan orgasme vaginal. Maria mengalami kelainan seksual yang disebut *Female Orgasmic Disorder* (FOD), yaitu keadaan seorang wanita yang tidak mampu mencapai orgasme melalui hubungan seksual. Maria tidak bisa mencapai orgasme karena dia telah terbiasa bermasturbasi semenjak usia dini.